

RINGKASAN

Penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. Menurut Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Dikes Jawa Timur bahwa salah satu yang menjadi indikator tingkat kesehatan suatu negara adalah jumlah AKI dan AKB. AKI di Jawa Timur masih tergolong tinggi pada tahun 2019 sebesar 89,2/100.000 KH dan AKB tahun 2019 sebesar 23,1/1.000 KH. Penyebab kematian terbanyak ibu adalah perdarahan, preeklamsia, eklamsia, sedangkan pada bayi adalah BBLR, asfiksia, dan kelainan bawaan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus secara *Continuity Of Care* di Klinik Pratama Cita Sehat Surabaya mulai tanggal 23 Mei 2022 sampai 07 Juli 2021. Subyeknya adalah Ny. W G2P0A1. Teknik pengumpulan data berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan secara langsung dan via whatapps. Dengan total 13 kali kunjungan yaitu 2 kali kunjungan hamil, 1 kali kunjungan bersalin, 4 kali kunjungan nifas, 4 kali kunjungan bayi baru lahir, dan 2 kali kunjungan KB

Berdasarkan laporan penulis pada Ny. W dengan hasil kehamilan fisiologis, persalinan dilakukan secara spontan dan tidak terdapat komplikasi, masa nifas dan bayi baru lahir fisiologis dan dalam batas normal, kunjungan KB ibu menggunakan kontrasepsi kondom

Simpulan dari asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* pada Ny. W berlangsung fisiologis. Karena itu diharapkan ibu dapat menerapkan anjuran yang diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.

Kata kunci: *Continuity Of Care*, AKI dan AKB, fisiologis